

**KOMUNIKASI PERSUASIF PKK KELURAHAN DURI TIMUR  
BENGKALIS DALAM PROGRAM APOTEK HIDUP  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

Oleh:

**ATIKA SHALSHABILLA**  
**NIM : 11743200424**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Atika Shalshabilla  
 NIM : 11743200424  
 Judul : Komunikasi Persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis  
 Dalam Program Apotek Hidup Pada Masa Pandemi Covid-19.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
 Tanggal : 9 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Desember 2021  
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si  
 NIP. 19780605200701024

Sekretaris/ Penguji II,

Yefni, M. Si  
 NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III,

Intan Kemala, M.Si  
 NIP. 19810612 200801 2 017

Penguji IV,

Usman, M.I.Kom  
 NIK. 130 417 119



## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

### KOMUNIKASI INOVASI BANK SAMPAH DI KELURAHAN PEMATANG PUDU KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS

Disusun Oleh:

**ANGGIA RIANI**

11743201627

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 15 November 2021.

Pembimbing,

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui :

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Atika Shalshabilla  
 NIM : 11743200424  
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 23 Desember 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Ilmu Komunikasi  
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \*:

KOMUNIKASI PERSUASIF PKK KELURAHAN DURI TIMUR  
BENGKALIS DALAM PROGRAM APOTEK HIDUP PADA  
NASA PANDEMI COVID-19.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

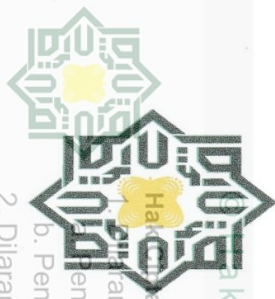
Pekanbaru, 24 Desember 2021  
 Yang membuat pernyataan



Atika Shalshabilla

NIM : 11743200424

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Atika Shalshabilla  
NIM : 11743200424  
Judul : Komunikasi Persuasif Dalam Program Apotek Hidup Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Duri Timur, Bengkalis

Telah Diseminarkan Pada:


Hari : Kamis  
Tanggal : 1 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru 1 Juli 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

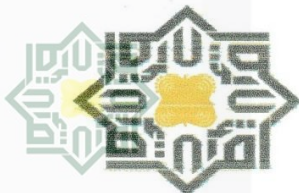
  
Rafdeadi, S.Sos.I., M.A  
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji II,

  
Usman, S.Sos., M.I.Kom  
NIK. 130 417 119

UIN SUSKA RIAU





Pekanbaru, 23 Oktober 2021

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,  
Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan  
sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Atika Shalshabilla  
NIM : 11743200424  
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif dalam Program Apotek Hidup Di  
Masa Pandemi Covid-19 Pada Ibu-ibu PKK Kelurahan Duri  
Timur, Bengkalis.

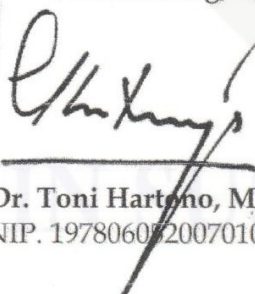
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk  
dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk  
mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat  
dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami  
ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui  
Pembimbing,

  
Dr. Toni Hartono, M.Si  
NIP. 19780601200701024

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Atika Shalshabilla**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Komunikasi Persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis Dalam Program Apotek Hidup Pada Masa Pandemi Covid-19.**

Terjadinya pandemi covid-19 membawa dampak perubahan, hal tersebut mempengaruhi kesehatan dan menyebabkan tergesernya tatanan sosial di dalam masyarakat hingga menurunnya tingkat perekonomian masyarakat. Penanaman apotek hidup sebagai salah satu upaya efektif dalam perbaikan kesehatan. Tujuan dalam penelitian ini, untuk mengetahui komunikasi persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian ini berasal dari pengelola PKK Kelurahan Duri Timur, Bengkalis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga indikator pedoman wawancara yaitu dari faktor-faktor komunikasi persuasif dari Nothstine, hanya dua indikator yang berjalan lancar yang dilaksanakan oleh PKK Kelurahan Duri Timur yaitu (kejelasan tujuan) dengan mengadakan penyuluhan dan pengenalan program apotek hidup dengan masyarakat, (memikirkan secara cermat orang yang dihadapi) dengan melakukan koordinasi rutin dan berinteraksi langsung dengan masyarakat. Maka dari itu PKK Kelurahan Duri Timur sudah menjalankan perannya dalam program apotek hidup walaupun belum bisa berperan sepenuhnya dalam dunia media sosial dalam menyampaikan informasi maupun berita yang berkaitan dengan kegiatan PKK Kelurahan Duri Timur.

**Kata kunci : Komunikasi Persuasif, Pandemi Covid-19, Program Apotek Hidup.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Atika Shalshabilla  
**Department** : Communication Science  
**Title** : *PKK Persuasive Communication in The Duri Timur Bengkalis Sub-District In The Live Pharmacy Program During The Covid-19 Pandemic.*

*The occurrence of the covid-19 pandemic has brought about changes, it affects health and causes a shift in the social order in society to the point of decreasing the level of the community's economy. This study aims to find out PKK Persuasive Communication In The Duri Timur Bengkalis Sub-District In The Live Pharmacy Program During The Covid-19 Pandemic. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Informants of this study are the chairman, vice-chairman, and POKJA III PKK Duri Timur Village. The results showed that of the three indicators of interview guidelines, namely from the characteristics of persuasive communication, only two indicators that run smoothly are carried out by PKK of Duri Timur Village, namely (clarity of purpose) by conducting counseling and introduction of live pharmacy programs with the community, (thinking carefully about the people faced) by conducting routine coordination and interacting directly with the community. Therefore, the mothers of PKK Duri Timur Village have carried out their role in the live pharmacy program although they have not been able to play a full role in the world of social media in conveying information and news related to the activities of the PKK Duri Timur Village.*

**Keywords** : *Persuasive Communication, Covid-19 Pandemic, Live Pharmacy Program.*





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalammu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.*

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang menjadi sumber kekuatan utama dan kesehatan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa perubahan besar bagi kehidupan seluruh makhluk hidup di bumi ini. Mulai dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “**Komunikasi Persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis Dalam Prgram Apotek Hidup Pada Masa Pandemi Covid-19**”. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada Ayahanda Jon Fitra dan Ibunda Nella Elfia, yang menjadi alasan utama peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan. Menjadi kekuatan utama peneliti untuk tetap melangkah dalam menyelesaikan penelitian. Dan senantiasa mencurahkan tenaga, harta, dan senantiasa mendo'akan agar anaknya kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan agama.

Ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan juga kepada insan-insan yang telah memberikan semangat, dukungan, saran, dan masukan serta bimbingan yang sangat berharga. Untuk itu melalui rangkaian kata dalam skripsi ini, penulis mengungkapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Helmiati, M.Ag selaku WR I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Bapak Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku WR II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.d selaku WR III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Imron Rosidi, S.Pd. MA. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si selaku WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi sekaligus Pembimbing Skripsi peneliti di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr.H.Arwan, M.Ag selaku WD III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Artis, M.Ikom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Bapak Sudianto, M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik (PA) peneliti selama berlangsungnya proses perkualiahan peneliti di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmunya selama berlangsungnya proses perkuliahan.
13. Seluruh staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Prodi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.
14. Untuk informan penelitian peneliti, yaitu Ibu Nurul Kintani Ishud selaku Ketua PKK Kelurahan Duri Timur, Ibu Fitri Haryani selaku Wakil Ketua PKK Kelurahan Duri Timur. Ibu Metri Yeni selaku POKJA III PKK Kelurahan Duri Timur. Dan ibu Nella Elfia selaku masyarakat Kelurahan Duri Timur. Terimakasih telah meluangkan waktunya sehingga membantu kelancaran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini dan bersedia berbagi pengalaman dan ilmu kepada peneliti.

15. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan dan pantang menyerah.

16. Terimakasih kepada kakakku Mesra Yolanda Absani dan Adik-adikku Juan Arjuna, Syakia Nabila atas do'a serta dukungan yang diberikan.

17. Terimakasih kepada Refal Septiano, dan teman-teman seperjuangan ku Mutiya Marni Zaman, Anggia Riani, Trisna Aprillia, Annisa Aprillia, dan Winda Yulia tika Paksi yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

18. Keluarga besar KKN Dudidam, dan seluruh keluarga besar Public Relations E. terimakasih telah menemani selama perkuliahan.

19. Kepada orang-orang berjasa, namun terlupa semoga kebaikan-kebaikan yang pernah peneliti terima, dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang lebih baik lagi.

20. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangsih besar terhadap perbaikan skripsi ini.

Terakhir, semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi para pembaca, di kalangan akademisi ataupun praktisi dan dapat dijadikan khazanah keilmuan bagi ummat. *Aamiin. Wasslammua'alaikum warahmatullahi wa barakatuh.*

Pekanbaru 23 November 2021

Atika Shalshabilla  
NIM. 11743200424



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Penegasan Istilah.....	5
1.3    Rumusan Masalah .....	6
1.4    Tujuan Penelitian .....	6
1.5    Kegunaan Penelitian .....	7
1.6    Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1    Kajian Terdahulu .....	8
2.2    Landasan Teori .....	13
2.3    Konsep Operasional.....	25
2.4    Kerangka Pemikiran .....	26
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1    Desain Penelitian .....	27
3.2    Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	27
3.3    Sumber Data Penelitian .....	27
3.4    Informan Penelitian.....	28
3.5    Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6    Validitas Data .....	30
3.7    Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV    GAMBARAN UMUM</b>	
4.1    PKK Kelurahan Duri Timur .....	32
4.2    Visi Misi PKK Kelurahan Duri Timur .....	35
4.3    Tugas PKK Kelurahan Duri Timur.....	35

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4	Kegiatan PKK Kelurahan Duri Timur .....	36
4.5	Logo PKK Kelurahan Duri Timur .....	39
4.6	Struktur PKK Kelurahan Duri Timur .....	39
4.7	Program Apotek Hidup .....	40
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
5.1	Hasil Penelitian .....	43
5.2	Pembahasan .....	54
<b>BAB VI PENUTUP</b>		
6.3	Kesimpulan .....	59
6.4	Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel.3.1 Informan Penelitian.....	26
------------------------------------	----

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	26
Gambar 4.1	Logo PKK Kelurahan Duri Timur. ....	26
Gambar 4.2	Struktur PKK Kelurahan Duri Timur. Dokumentasi struktur PKK Kelurahan Duri Timur. ....	26
Gambar 4.3	Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Program Apotek Hidup Kelurahan Duri Timur. ....	41
Gambar 4.4	Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Program Apotek Hidup Kelurahan Duri Timur. ....	41
Gambar 4.5	Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Program Apotek Hidup Kelurahan Duri Timur. ....	41
Gambar 4.6	Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Program Apotek Hidup Kelurahan Duri Timur. ....	42
Gambar 5.1	Dokumentasi Penyuluhan Program Apotek Hidup Kelurahan Duri Timur. ....	46
Gambar 5.2	Dokumentasi Penyuluhan Program Apotek Hidup Kelurahan Duri Timur. ....	46
Gambar 5.3	Dokumentasi menanam tanaman herbal oleh masyarakat Kelurahan Duri Timur. ....	49
Gambar 5.4	Dokumentasi menanam tanaman di apotek hidup yang berada di Kelurahan Duri Timur.....	49
Gambar 5.5	Dokumentasi penanaman bibit baru di apotek hidup Kelurahan Duri Timur. ....	50
Gambar 5.6	Instagram TP-PKK Kelurahan Duri Timur. ....	52
Gambar 5.7	Facebook TP-PKK Kelurahan Duri Timur.....	53
Gambar 5.8	Whatsapp TP-PKK Kelurahan Duri Timur. ....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi
3. Surat-surat Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini banyak terjadi masalah kesehatan yang menuntut perlunya upaya dalam perbaikan kesehatan bagi masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis<sup>1</sup>.

Berbagai macam masalah kesehatan sering terjadi dilingkungan masyarakat, mulai dari demam, diare, flu, batuk, dan lain-lain. Ditambah dengan timbulnya penyakit baru akibat virus pada akhir 2019 yang disebabkan oleh virus corona dan kini lebih dikenal masyarakat dengan sebutan pandemi covid-19 membuat masyarakat sangat membutuhkan obat-obatan untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Pandemi covid-19 yang berlangsung di tahun 2020 membawa dampak perubahan terhadap kehidupan manusia pada saat ini. Hal tersebut mempengaruhi Kesehatan dan juga interaksi masyarakat, dimana pemerintah mengeluarkan Peraturan No.21 Tahun 2020, mengatur pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar yang ditetapkan oleh menteri kesehatan dan dapat dilakukan oleh pemerintah daerah berdasarkan persetujuan dari menteri kesehatan<sup>2</sup>. Akibat dari pandemi covid-19 yaitu, dalam sektor sosial tergesernya tatanan sosial di dalam masyarakat seiring berjalannya waktu dan dalam sektor ekonomi menurunnya tingkat perekonomian masyarakat yang disebabkan oleh pandemi covid-19<sup>3</sup>.

Masalah kesehatan inilah yang menjadi alasan utama pentingnya penyediaan upaya kesehatan seperti penyediaan obat-obatan dilingkungan masyarakat. Namun

---

<sup>1</sup> Pasal 3 UU No. 36 Tahun 2009, *Tujuan Kesehatan*, n.d.

<sup>2</sup> Pasal 5 No.21 Tahun 2020, *Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, n.d.

<sup>3</sup> Latif Syaipudin, "Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung)," *Kalijaga Journal Of Communication* 2, no. 1 (2020): 31.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penyediaan obat-obatan menjadi hambatan karena disebabkan harga obat-obatan yang mahal. Oleh karena itu, upaya penanaman dan pembudidayaan apotek hidup dilakukan sebagai salah satu upaya efektif dalam perbaikan kesehatan di lingkungan masyarakat.

Apotek hidup adalah memanfaatkan sebidang tanah kebun, pekarangan atau halaman rumah yang dimanfaatkan untuk menanam tanaman yang berkhasiat sebagai obat-obatan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat apabila ada yang sakit<sup>4</sup>. Apotek hidup tidak hanya berkhasiat untuk bahan rempah masakan saja tetapi tanaman apotek hidup bisa dijadikan sebagai obat-obatan alternatif untuk menyembuhkan dan menjaga kesehatan secara alami. Tanaman apotek hidup merupakan bahan obat-obatan tradisional tanpa efek samping yang membahayakan bagi kesehatan.

Program apotek hidup merupakan salah satu aktivitas di bidang kesehatan yang bertujuan untuk mempermudah dalam mencari obat-obatan, juga memberi pengetahuan mengenai manfaat tanaman obat tradisional sebagai alternatif pengobatan dan Langkah antisipatif dalam menjaga dan merawat kesehatan secara alami ditengah pandemi covid-19. Apotek hidup mempunyai beberapa manfaat yaitu, aman bagi Kesehatan karena bahan yang digunakan merupakan bahan yang alami, lebih hemat biaya karena tanaman yang digunakan untuk membuat obat sudah tersedia di apotek hidup, dapat dibuat menjadi obat herbal yang banyak manfaatnya, dengan memiliki apotek hidup rumah menjadi asri dan sehat.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 Januari 2021, dengan Fitri Haryani, sebagai kepala PKK(Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Kelurahan Duri Timur Bengkalis. Penerapan apotek hidup di kelurahan duri timur kecamatan Mandau merupakan program yang dibuat oleh pemerintah kepada setiap kelurahan yang berada di kecamatan Mandau, yang diresmikan mulai tahun 2019<sup>5</sup>.

<sup>4</sup> Achmad Zainuddin, "Pengenalan Apotek Hidup Dan Media Penanaman Hidroponik Kepada Ibu-Ibu PKK Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 6 (2018): 1.

<sup>5</sup> Atika Shalshabilla, "Wawancara Dan Observasi Pra Riset", Di Kantor Kelurahan Duri Timur, 29 Januari 2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Fitri Haryani, sejak terjadinya pandemi covid-19 program apotek hidup tidak berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Pada masa pandemi covid-19 pemerintah tidak memperkenankan masyarakat untuk berkumpul, sehingga komunikasi hanya dilakukan melalui media sosial, dan ternyata sedikit masyarakat yang merespon informasi-informasi yang diberikan sehingga komunikasi PKK dalam menyukseskan program apotek hidup menjadi terhambat<sup>6</sup>. Oleh karena itu, Dalam menjalankan program tersebut, proses penyampaian komunikasi sangat dibutuhkan agar terciptanya keefektifan dalam penyampaian informasi.

Komunikasi merupakan kegiatan yang penting dalam menyampaikan suatu informasi. Komunikasi menjadi hal utama yang diperlukan oleh PKK dalam menyampaikan suatu pesan. Komunikasi yang digunakan oleh PKK untuk menyampaikan informasi demi tercapainya kegiatan yang diinginkan. Bentuk komunikasi yang digunakan oleh PKK dalam menyampaikan informasi adalah komunikasi persuasif, yaitu bersifat tatap muka yang memiliki kemampuan dalam mempengaruhi orang lain<sup>7</sup>. Dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu komunikasi persuasif tergantung pada proses komunikasi persuasif tersebut. Sehingga Burgon dan Huffner meringkas beberapa pendapat dari beberapa para ahli mengenai proses komunikasi persuasif sebagai berikut, yang pertama, dalam proses komunikasi bertujuan untuk mempengaruhi pemikiran dan juga pendapat dari orang lain agar sesuai dengan keinginan komunikator. Proses kedua, mengajak serta membujuk orang lain dengan mengubah sikap, keyakinan serta pendapat yang sesuai dengan keinginan komunikator tanpa unsur paksaan. Maka dari itu komunikasi persuasif kedalam pola komunikasi yang asertif, yaitu kemampuan komunikasi yang mampu menyampaikan pendapat secara luas kepada komunikan namun tidak menyinggung secara verbal maupun nonverbal<sup>8</sup>.

<sup>6</sup>Fitri Haryani, "Wawancara Pra Riset", Di Kantor Kelurahan Duri Timur, 29 Januari 2021.

<sup>7</sup> Olivia Erviani, "Teknik Komunikasi Persuasif Dinas Parawisata Kota Samarinda Dalam Meningkatkan Kualitas Daya Tarik Wisata Kota Samarinda," *E-Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 3 (2017): 237.

<sup>8</sup> Herdian Maulana and Gumgum Gumelar, *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi* (Jakarta: Jakarta Akademia Permata, 2013), 7.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut ibu Fitri Haryani. Sebelum terjadinya pandemi terdapat 33 apotek hidup yang aktif dijalankan oleh warga kelurahan duri timur kecamatan Mandau, namun saat pandemi apotek hidup yang aktif sekitar 15 apotek hidup, hingga pada saat ini mengalami penurunan pada apotek hidup, jumlah apotek hidup yang masih aktif hanya 10 apotek hidup di kelurahan duri timur kecamatan Mandau. Adapun penyebab menurunnya apotek hidup yaitu karena adanya pandemi, komunikasi yang semulanya berjalan lancar menjadi terhambat. Sehingga masyarakat jarang berkumpul dan mengakibatkan banyaknya apotek hidup yang mati tidak terawat<sup>9</sup>.

Diantara beberapa apotek hidup yang tersebar di Kelurahan Duri Timur, ada apotek hidup yang sukses dijalankan oleh warga masyarakatnya. Dalam kelancaran menjalankan program apotek hidup tersebut, tidak terlepas dari adanya proses penyampaian mengenai program apotek hidup yang baik antara PKK dan warga masyarakatnya. Sehingga dalam penyuluhan diperlukan komunikasi persuasif yang baik yang dilakukan oleh PKK agar terciptanya keefektifan dalam penyampaian suatu informasi.

Dalam program apotek hidup, PKK harus mampu mengajak, membujuk serta mengarahkan masyarakat untuk bersedia menjalankan program apotek hidup. Maka dari itu, komunikasi persuasif ini dilakukan dalam program apotek hidup agar pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Dengan hal ini diharapkan program apotek hidup dapat berjalan dengan lancar.

Pada penelitian Novi Wahyu Pratama tentang Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kesehatan Lingkungan Di Desa Rejeni Krembung Sidoarjo, hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa proses penerapan komunikasi persuasif dilakukan dengan proses primer dan sekunder, serta menggunakan model sosial budaya dan psikodinamik. Dalam proses tersebut ditemukan hambatan dari komunikan, komunikator dan media<sup>10</sup>. Pada penelitian

<sup>9</sup> Shalshabilla, "Wawancara Dan Observasi Pra Riset", Di Kantor Kelurahan Duri Timur, 29 Januari 2021.

<sup>10</sup> Novi Wahyu Pratama, "Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kesehatan Lingkungan Di Desa Rejeni Krembung Sidoarjo" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang lainnya yang dilakukan oleh Mayang Saputri mengenai Komunikasi Persuasif Tim Adiwiyata SDN 6 Pekanbaru Dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata, hasil yang di dapat dalam penelitian ini adalah memiliki kredibilitas sebagai komunikator yaitu keahliannya didapat dari sosialisasi dan berupaya dengan menciptakan pemahaman dan memberikan dorongan, keberhasilan komunikasi persuasif yang dibangun dapat dilihat dari perubahan sikap dan juga perilaku<sup>11</sup>.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui komunikasi persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat dalam berkomunikasi dan menyampaikan suatu informasi. Untuk meneliti lebih jauh mengenai komunikasi persuasif, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Komunikasi Persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam Program Apotek Hidup pada Masa Pandemi Covid-19”**.

## 1.2 Penegasan Istilah

Berdasarkan latar belakang di atas, penegasan istilah dari skripsi penelitian yakni:

- a. **Komunikasi persuasif** adalah sebagai salah satu kemampuan atau teknik dalam suatu komunikasi yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikannya dengan cara mempengaruhi pola pikir dari komunikan agar mau mengikuti apa yang di perintahkan oleh komunikator dengan cara tidak ada unsur pemaksaan<sup>12</sup>.

<sup>11</sup> Mayang Saputri and Rusmadi Awza, “Komunikasi Persuasif TIM Adiwiyata SDN 6 Pekanbaru Dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata” (Riau University, 2016).

<sup>12</sup> Ida Bagus Putu Eka Suadnyana and Krisna Suksma Yogiswari, “Peranan Komunikasi Persuasif Dalam Implementasi Ajaran Tri Hita Karana Pada Sekaa Truna Truni,” *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2–3 (2020): 106.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. **Apotek hidup** merupakan sebagian tempat atau pekarangan yang disana terdapat berbagai macam tanaman obat yang di tanam didalamnya yang bermanfaat untuk kebutuhan pengobatan<sup>13</sup>.
- c. **Covid-19** adalah virus yang menyebabkan penyakit flu ringan sampai dengan penyakit yang lebih parah atau sindrom pernafasan akut parah. Virus corona merupakan zoonotic yang artinya ditularkan hewan dan manusia. Perkembangan kasus covid-19 pertama kali terjadi di Wuhan pada tanggal 30 Desember 2019<sup>14</sup>.
- d. **PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)** merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang pengelolaannya dari, oleh, dan untuk masyarakat demi terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa<sup>15</sup>.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana komunikasi persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup pada masa pandemi covid-19?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup pada masa pandemi covid-19.

<sup>13</sup> Isyaturriyadhah Isyaturriyadhah and Asminar Asminar, "Diversifikasi Tanaman Apotek Hidup Dan Taman Mini Di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo," *Jurnal Pengabdian Kita* 3, no. 1 (2020).

<sup>14</sup> Sarip Sarip, Aip Syarifudin, and Abdul Muaz, "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa," *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2020): 13.

<sup>15</sup> Ramandita Shalfiah, "Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang," *Jurnal Universitas Mulawarman* 1, no. 3 (2017): 978.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan pengetahuan mengenai perkembangan dan proses dari komunikasi persuasif dalam program apotek hidup di masa pandemi covid-19.

### b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi PKK Kelurahan Duri Timur khususnya Komunikasi Persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup pada masa pandemi covid-19. sehingga program apotek hidup di kawasan Kelurahan Duri Timur bisa berjalan dengan lancar.
- 2) Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar serjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
- 3) Untuk menambah informasi, wawasan, serta acuan bagi mahasiswa yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai komunikasi persuasif dalam program apotek hidup di masa pandemi covid-19.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini meliputi BAB I yaitu pendahuluan, bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Selanjutnya BAB II yaitu tinjauan pustaka, bab ini berisikan kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran. Kemudian dilanjutkan ke BAB III yaitu metode penelitian, bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

Selanjutnya BAB IV yang membahas tentang gambaran dan juga subjek penelitian. BAB V yaitu hasil penelitian pada bab ini membahas gambaran umum penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian. Selanjutnya BAB VI yaitu penutup, ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan juga saran. Dan di akhiri dengan daftar pustaka dan juga lampiran.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Adapun di dalam skripsi penelitian ini penting dicantumkan kajian terdahulu yang bertujuan sebagai panduan terhadap isi dan judul dan peningkatan kualitas proses dan hasil pelaksanaan penelitian. Kajian terdahulu juga memiliki hubungan atau keterkaitan. Adapun penelitiannya yaitu :

Pertama, Jurnal NA Pradipto, Sukarelawati, AA Kusumadinata yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Kesadaran Solidaritas Anggota Scooter Mods Bogor Indonesia” (Jurnal Komunikatio, Volume 3 No 2, Oktober 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif agar mencapai kesadaran dan juga solidaritas, dan apakah di penelitian ini ada pengaruhnya kepada komunikasi persuasif terhadap solidaritas anggota scooter mod Bogor Indonesia mencapai tujuan. Menggunakan metode penelitian deskriptif dan asosiatif, penelitian ini diolah dan di analisis untuk diambil kesimpulannya<sup>16</sup>.

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti komunikasi persuasif, namun bedanya disini Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Kesadaran Solidaritas Anggota Scooter Mods Bogor Indonesia, sedangkan peneliti fokus kepada Komunikasi Persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup pada masa pandemi covid-19

Kedua, Jurnal Calvin Dion, Roswita Oktavianti yang berjudul “Komunikasi Persuasif Public Speaker Pada Audiens Berbeda Negara (Studi Fenomenologi Master Of Ceremony Pada Audiens China Dan Amerika)” (Jurnal Koneksi, Volume 2 No 2, Desember 2018). Penelitian ini membahas tentang bagaimana komunikasi persuasif public speaker pada audiens berbeda negara. Penelitian ini menggunakan konsep komunikasi persuasif yang membahas tentang tiga faktor

<sup>16</sup> Novanda Agung Pradipto, Sukarelawati Sukarelawati, and Ali Alamsyah Kusumadinata, “Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Kesadaran Solidaritas Anggota Scooter Mods Bogor Indonesia,” *Jurnal Komunikatio* 3, no. 2 (2018).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang perlu di perhatikan oleh komunikator yaitu ethos, pathos, dan logos. Penelitian ini memperoleh data dengan melakukan obesrvasi, dokumentasi, studi pustaka dan wawancara dengan tiga master of ceremony<sup>17</sup>.

Persamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang komunikasi persuasif, namun perbedaan penelitian disini Komunikasi Persuasif Public Speaker Pada Audiens Berbeda Negara, sedangkan peneliti fokus kepada Komunikasi Persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup pada masa pandemi covid-19.

Ketiga, Jurnal Alna Hanana, Novi Elian, Revi Marta yang berjudul “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang” (Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, volume 6 No 1, Januari-Juni 2017). Penelitian ini membahas tentang analisis strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pemerintah kota padang, hambatan yang diperoleh komunikasi persuasif dalam berjalannya kegiatan pembentukan masyarakat sadar wisata, dan memberikan penawaran berupa pesan persuasif dan media komunikasi efektif yang dapat dirancang untuk membentuk masyarakat sadar wisata. Menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan fakta dari gejala yang ada dan mencari informasi secara faktual<sup>18</sup>.

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian disini yaitu sama-sama membahas tentang komunikasi persuasif, perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas tentang Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang Kota Padang, sedangkan peneliti membahas tentang Komunikasi Persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup pada masa pandemi covid-19.

Keempat, Jurnal Satya Candrasari, dan Salman Naning yang berjudul “Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor Dalam

<sup>17</sup> Calvin Dion and Roswita Oktavianti, “Komunikasi Persuasif Public Speaker Pada Audiens Berbeda Negara (Studi Fenomenologi Master Of Ceremony Pada Audiens China Dan Amerika),” *Koneksi* 2, no. 2 (2019): 246–52.

<sup>18</sup> Alna Hanana, Novi Elian, and Revi Marta, “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang,” *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* 6, no. 1 (2017): 34–46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penyuluhan Penyakit Kaki Gajah” ( Jurnal Bisnis dan Komunikasi, Volume.6 No.1). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana strategi komunikasi persuasif penyuluhan penyakit kaki gajah atau filariasis di perumahan mutiara sentul, Kelurahan Nanggwer Kabupaten Bogor.<sup>19</sup>

Persamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas mengenai komunikasi persuasif, perbedaannya yaitu dari penelitian ini Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor Dalam Penyuluhan Penyakit Kaki Gajah sedangkan peneliti fokus pada Komunikasi Persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup pada masa pandemi covid-19.

Kelima, Jurnal Maria Fitriah yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Penyuluhan Produksi Pangan Industri Rumah Tangga Terhadap Perubahan Sikap Para Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Bogor” (Jurnal Komunikasi Pembangunan, Volume 13 No. 2, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi persuasif dinas kesehatan Bogor dalam penyuluhan produksi pangan industri rumah tangga, menganalisis perubahan sikap para usaha kecil menengah kota Bogor, mendesain komunikasi persuasif terhadap perubahan sikap para usaha kecil menengah kota Bogor, menganalisis pengaruh komunikasi persuasif dinas kesehatan kota Bogor terhadap perubahan sikap para usaha kecil menengah.<sup>20</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang komunikasi persuasif, dan perbedaan yang terdapat dengan peneliti terdahulu yaitu Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Penyuluhan Produksi Pangan Industri Rumah Tangga Terhadap Perubahan Sikap Para Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Bogor sedangkan peneliti fokus pada Komunikasi Persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup pada masa pandemi covid-19.

<sup>19</sup> Satya Candrasari and Salman Naning, “Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor Dalam Penyuluhan Penyakit Kaki Gajah,” *Kalbisocio (Jurnal Bisnis Dan Komun* 6, no. 1 (2019): 80–88.

<sup>20</sup> Maria Fitriah and Ike Atikah Ratnamulyani, “Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Penyuluhan Produksi Pangan Industri Rumah Tangga Terhadap Perubahan Sikap Para Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Bogor,” *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 13, no. 2 (2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Keenam, Jurnal Isyaturriyadhah, Asminar yang berjudul “Diversifikasi Tanaman Apotek Hidup Dan Taman Mini Di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo” (Jurnal Pengabdian Kita, Volume 3 No 1, 2020). Penelitian bertujuan untuk menambahkan kesadaran bagi masyarakat desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo akan manfaat dari apotek hidup, memanfaatkan lahan kosong untuk menanam berbagai macam tanaman herbal, dan juga memperindah lahan halaman rumah warga dalam bentuk taman mini. Menggunakan metode demonstrasi, melakukan kegiatan secara langsung ke lapangan<sup>21</sup>.

Persamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu yaitu sama sama membahas tentang apotek hidup, perbedaan dari penelitian ini Diversifikasi Tanaman Apotek Hidup Dan Taman Mini Di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo, sedangkan peneliti fokus kepada Komunikasi Persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup pada masa pandemi covid-19.

Ketujuh, Jurnal Siti Rahayu Nurjanah, Nadia Naila Nurazizah, Fera Septiana, Norma Dewi Shalikhah yang berjudul “Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Wanita Dalam Pemanfaatan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Dusun Semawung” (Jurnal Community Empowerment, Volume 4 No 1, 2019). Jurnal penelitian ini bertujuan untuk membantu masyarakat khususnya para ibu dalam meningkatkan kesehatan keluarga dalam mengurangi pengeluaran dalam membeli obat, dan untuk meningkatkan pemanfaatan lahan dengan tanaman herbal. Menggunakan metode sosialisasi, penyuluhan, demonstrasi plot dan juga pendampingan<sup>22</sup>.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian disini yaitu sama-sama membahas tentang apotek hidup. Dan perbedaan yang di dapat dari penelitian ini yaitu Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Wanita Dalam

<sup>21</sup> Isyaturriyadhah and Asminar, “Diversifikasi Tanaman Apotek Hidup Dan Taman Mini Di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo.”

<sup>22</sup> Siti Rahayu Nurjanah et al., “Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Wanita Dalam Pemanfaatan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Dusun Semawung,” *Community Empowerment* 4, no. 1 (2019): 20–25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pemanfaatan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Dusun Semawung, sedangkan peneliti fokus pada pembahasan Komunikasi Persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup pada masa pandemi covid-19.

Kedelapan, Abdul Hamid Aly, Andry, Arif Zulfahmi, Faisol Arifin, Ima Kumalasari, Laras Noviyanti, Mellyn Arinda Veranita, Moch. Lucky Fahmi, Noruddin, Widi Fitri Angreini, Zahrok'u Syarofah yang berjudul "Apotek Hidup Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19" (Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, Volume 1 No. 4, 2020). Jurnal penelitian ini bertujuan untuk membantu masyarakat dengan melalui program apotek hidup sebagai alternatif dalam menjaga dan merawat kesehatan secara alami tanpa adanya efek samping di tengah pandemic covid-19.<sup>23</sup>

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai program apotek hidup pada masa pandemi covid-19. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu Apotek Hidup Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 sedangkan peneliti fokus pada pembahasan Komunikasi Persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup pada masa pandemi covid-19.

Kesembilan, Alfred Jansen Sutrisno dan Hermanto yang berjudul "Perancangan Dan Pembangunan Taman Apotek Hidup Pada Lanskap Industri, Kabupaten Kudus" (Jurnal Lanskap Indonesia, Volume 12 No. 1, 2020). Jurnal penelitian ini bertujuan untuk menampilkan koleksi berbagai jenis tanaman yang memiliki khasiat sebagai obat, memperbaiki penataan taman koleksi apotek hidup, meningkatkan kualitas visual pada tapak.<sup>24</sup>

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang apotek hidup, perbedaannya yaitu Perancangan Dan Pembangunan Taman Apotek Hidup Pada Lanskap Industri, Kabupaten Kudus sedangkan peneliti fokus

<sup>23</sup> Abdul Hamid Aly et al., "'Apotek Hidup' Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1, no. 4 (2021): 286–93.

<sup>24</sup> Alfred Jansen Sutrisno, "Perancangan Dan Pembangunan Taman Apotek Hidup Pada Lanskap Industri, Kabupaten Kudus," *Jurnal Lanskap Indonesia* 12, no. 1 (2020): 8–12.

pada Komunikasi Persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup pada masa pandemi covid-19.

Kesepuluh, Linda Marlinda yang berjudul “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit Pada Manusia Menggunakan Apotek Hidup Menggunakan Simple Additive Weighting” (Jurnal Nasional Sains dan Teknologi, 2015). Jurnal ini bertujuan agar masyarakat paham dengan meracik obat tradisional dengan menggunakan simple additive weighing.<sup>25</sup>

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas mengenai apotek hidup akan tetapi adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit Pada Manusia Menggunakan Apotek Hidup Menggunakan Simple Additive Weighting sedangkan peneliti fokus pada Komunikasi Persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup pada masa pandemi covid-19.

## 2.2 Landasan Teori

## 1. Pengertian Komunikasi

Secara etimologi, kata komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *communicatio* awal katanya yaitu *communis* yang berarti sama, yang dimaksud dengan kata sama adalah sama makna mengenai suatu hal. Jadi, komunikasi bisa berjalan apabila terdapat dua orang yang saling berinteraksi dan memiliki kesamaan makna<sup>26</sup>.

Secara terminologi komunikasi merupakan proses dari penyampaian pesan seseorang kepada lawan bicaranya. Artinya dalam komunikasi melibatkan beberapa orang yang saling memahami dari isi pesan tersebut. Berkomunikasi dengan orang lain atau beberapa orang disebut komunikasi sosial<sup>27</sup>.

Komunikasi merupakan suatu tingkahlaku, perbuatan ataupun kegiatan penyampaian atau pengoperan berupa lambing-lambang, yang mempunyai arti

<sup>25</sup> Linda Marlinda, “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit Pada Manusia Menggunakan Apotek Hidup Menggunakan Simple Additive Weighting,” *Prosiding Semnastek*, 2015.

<sup>26</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

<sup>27</sup> Effendy, 4.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

atau makna. Atau suatu perbuatan penyampaian gagasan atau informasi dari seseorang kepada yang lainnya. Pengertian yang lebih jelasnya yaitu suatu pemindahan atau penyampaian informasi, mengenai suatu pemikiran dan berkaitan juga dengan perasaan-perasaan<sup>28</sup>.

Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid mengemukakan pendapatnya mengenai komunikasi adalah suatu proses yang dimana dua orang ataupun lebih membentuk atau melakukan suatu pertukaran informasi antara satu sama yang lain, yang akhirnya menjadi saling pengertian yang mendalam.

Menurut Harold D. Laswell, yang dikutip oleh Sendjaja, cara yang tepat untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut yaitu : *Who says what, in Which Channel To Whom With What Effect?*.

Shannon dan Weaver menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu bentuk interaksi antara manusia yang saling mempengaruhi antara satu sama yang lainnya, baik itu yang di sengaja maupun yang tidak disengaja, dan juga tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, namun juga dalam ekspresi muka, lukisan, seni, dan juga teknologi<sup>29</sup>.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pendapat para pakar komunikasi di atas yaitu menurut McQuail & Windahl menyatakan bahwa komunikasi berkaitan erat dengan unsur-unsur seperti : *sender, and receiver, an effect, a context in which communication occurs and a range of things to which 'messages' refer. sometimes, communication can be any or all of the following: action on another, an interaction with others and reaction to other.* '(Pengiriman pesan , media saluran, pesan-pesan, penerima dan terjadilah hubungan antara si pengirim dan si penerima dan menimbulkan suatu efek tertentu, kaitannya dengan kegiatan komunikasi dan suatu hal dalam rangkaian penyampaian pesan-pesan. Terkadang komunikasi dapat terjadi pada seseorang bahkan semuanya. Dari yang melakukan

<sup>28</sup> James Robbins, Barbara Jones, and Turman Sirait, *Komunikasi Yang Efektif* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1986), 1.

<sup>29</sup> Firdaus Elhadi et al., *Komunikasi Lintas Budaya* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2014), 8.

aksi kepada yang lain, atau bahkan yang terjadi pada interaksi dan reaksi pada suatu pihak kepada pihak yang lainnya)<sup>30</sup>.

## 2. Komunikasi Persuasif

### a. Pengertian Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif berasal dari bahasa Inggris yaitu *persuasion*. Istilah *persuasion* diturunkan dari bahasa Latin yang asal kata kerjanya adalah *to persuad* yang artinya membujuk, merayu, meyakinkan, dan lain sebagainya<sup>31</sup>.

Menurut Bettinghous, dalam buku *persuasive communication*, persuasi adalah komunikasi manusia yang dibuat untuk mempengaruhi orang lain dengan usaha mengubah keyakinan, nilai dan juga sikap mereka. Winston Brembeck dan William Howel, bukunya yang berjudul *persuasion: A Means of Social Change* mendefinisikan persuasi bahwa komunikasi yang dimaksud untuk mempengaruhi orang lain<sup>32</sup>.

Dari beberapa definisi persuasi yang telah dikemukakan bahwa terfokus kepada konsep persuasi yang “mempengaruhi orang lain”. Baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara verbal maupun nonverbal, baik melalui lisan maupun tulisan, baik disengaja maupun tidak disengaja<sup>33</sup>.

Burgen dan Huffner meringkas definisi komunikasi persuasif menurut beberapa ahli, yang pertama proses komunikasi bertujuan mempengaruhi pemikiran dan pendapat orang lain agar menyesuaikan pendapat dan keinginan komunikator. Yang kedua, proses komunikasi yang mengajak dan membujuk orang lain dengan tujuan mengubah sikap, keyakinan dan pendapat sesuai keinginan komunikator tanpa adanya unsur paksaan<sup>34</sup>.

Schacter berpendapat bahwa komunikasi persuasif mempunyai dua jenis: yaitu pertama, persuasi sistematis yang mengacu pada proses pemberian pengaruh

<sup>30</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi* (PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 90–91.

<sup>31</sup> HAW Widjaja, *Komunikasi: Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

<sup>32</sup> Asep Suryana, *Komunikasi Persuasif*, 3rd ed. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), 1.37.

<sup>33</sup> Suryana, 1.37.

<sup>34</sup> Herdian Maulana and Gumgum Gumelar, *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi* (Jakarta: Akademia Permata, 2013), 7.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui perubahan sikap atau keyakinan dengan basis pemikiran logika dan pemberian alasan (*logic and reason*). Yang kedua adalah persuasi heuristic yaitu proses persuasi yang dilakukan melalui perubahan berdasarkan penerapan kebiasaan dan emosional<sup>35</sup>.

Persuasi merupakan komunikasi yang memiliki tujuan dalam mempengaruhi dan meyakinkan orang lain. Persuasi sering disebut bujukan ketika seseorang berusaha mengubah keyakinan dan sikap orang lain. Persuasi akan dianggap berhasil jika seseorang membujuk dengan fakta dan alasan yang masuk akal. Persuasi adalah suatu tindakan yang halus serta tidak ada unsur paksaan didalamnya. Seseorang yang akan melakukan komunikasi persuasi hendaknya adalah orang yang memiliki kredibilitas. Kredibilitas merupakan suatu penilaian sejauh mana orang lain dapat percaya dan yakin terhadap apa yang ia lakukan dan katakan. Hal itu dapat diperoleh dengan cara menunjukkan kompetensi, kemampuan, pengetahuan dan integritas. Kredibilitas juga dapat dicapai dengan cara akhlak pribadi yang baik, seperti sabar, peduli, bersemangat, dan sikap positif lainnya<sup>36</sup>.

Persuasi sebagai proses komunikasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh respon dengan pesan verbal maupun non verbal yang dilakukan secara halus dan manusiawi agar komunikasi melakukan sesuatu dengan senang hati. Menurut Ronald L.A dan Karl W.E Anatol yang dikutip dan diterjemahkan oleh Dedy D. Malik dan Yosol Iriantara : "Persuasi merupakan suatu proses dari komunikasi yang lengkap yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok agar memperoleh (secara sengaja atau tidak sengaja) suatu respon tertentu dan individu atau kelompok lain secara verbal dan non verbal juga dilakukan secara halus dan manusiawi lalu komunikasi bersedia melakukan sesuatu dengan senang hati<sup>37</sup>.

<sup>35</sup> Maulana and Gumelar, 10.

<sup>36</sup> Komaruddin Hidayat and Khoiruddin Bashori, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2016), 71.

<sup>37</sup> Dedy Jamaludin Malik, *Komunikasi Persuasif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), 52.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Suranto A.W menyatakan bahwa “Persuasi merupakan suatu proses komunikasi untuk merubah sikap dan tingkahlaku seseorang dengan memakai pesan secara verbal dan non verbal, dengan cara membujuk”. Keberhasilan persuasi tergantung oleh hubungan antara sasaran persuasi juga faktor motivasional. Hal ini juga diperkuat oleh Dedy D. Malik dan Yosol Iriasantara : ”Keberhasilan persuasi di tetapkan oleh terbentuknya hubungan antara sasaran persuasi dengan faktor motivasional, yaitu hubungan kontigensi (argumentasi sebab-akibat), hubungan kategorisasi (bagian dari keseluruhan argumentasi), persamaan (argumentasi dengan analogi), dan konsidental (hubungan yang dipandang dari kebiasaan)”. Persuasi merupakan suatu proses perseptual : a. untuk manusia yaitu benatang pencari makna yang memperhatikan dorongan yang masuk, b. apa yang manusia terima merupakan suatu fungsi dari beberapa faktor eksternal dan kebutuhan, keinginan, nilai, harapan mereka dan lain-lain, c. ditengah persepsi yang sangat penting dimiliki orang adalah sifat-sifat yang menyebabkan mereka : orang yang cenderung mengacuhkan sifat layak dipercaya dari para pembujuk saat mereka menyikapi pesan-pesan mereka terhadap kasus-kasus eksternal, orang yang cenderung menduga sikap, kepercayaan, dan nilai melalui sikap mereka sendiri saat mempunyai alasan untuk percaya bahwa sikap tersebut tidak disebabkan oleh kasus-kasus eksternal<sup>38</sup>

Sebelum melakukan persuasi, carilah informasi maupun fakta pendukung terlebih dahulu yang akurat. Alasan-alasan rasional yang dikemukakan akan lebih efektif jika dapat menyentuh emosi atau perasaan sasaran. Selain itu hendaknya dapat memposisikan kesamaan diri dengan sasaran, karena dengan begitu sasaran tidak merasa tersinggung dan tersudutkan dengan fakta yang dikemukakan. Dalam melakukan persuasi, dilarang berbohong karena itu adalah lawan dari persuasi dan dipastikan persuasi akan gagal. Lakukanlah persuasi secara terbuka tanpa ada sesuatu yang ditutup-tutupi<sup>39</sup>.

<sup>38</sup> Jamaludin Malik, *Komunikasi Persuasif*.

<sup>39</sup> Hidayat and Bashori, *Psikologi Sosial*, 71.

## b. Komponen Komunikasi Persuasif

Agar komunikasi persuasif mencapai tujuan dan sasarannya, maka perlu perencanaan yang matang. Perencanaan dilakukan berdasarkan komponen-komponen proses komunikasi komponen tersebut yaitu :<sup>40</sup>

### 1) Komunikator

Komunikator merupakan seseorang yang menyampaikan suatu pesan komunikasi agar sampai dan dipahami oleh penerimanya. Seorang komunikator harus orang yang mempunyai kejujuran sehingga dapat kepercayaan bagi mereka yang menerima pesan. Disamping kejujuran, komunikator dituntut agar menilai positif dan mendukung tujuan komunikasi. Komunikator juga harus terbuka dan jujur, mempunyai empati atau kepekaan terhadap yang di inginkan dan disukai oleh sasaran komunikasi.

### 2) Pesan

Pesan komunikasi tidak sama dengan pesan informative yang sangat kuat dalam memberikan amanat atau saran tindakan, dengan pesan koersi yang jelas disampaikan, pesan persuasi harus kentara “paksaannya”. Pesan tidak boleh diarahkan pada sasaran, tetapi malah berkesan bahwa pesan adalah untuk orang lain.

### 3) Media

Media yaitu saluran komunikasi tempat beralihnya pesan dari komunikator kepada komunikan. Ada 3 saluran yang dapat digunakan, yaitu :

- a) Saluran Interpersonal : seperti komunikasi tatap muka, pembagian ke komunitas, kunjungan rumah, pelatihan, diskusi, dan penyuluhan umumnya adalah saluran yang paling baik untuk menjaga kejujuran pesan-pesan, menyediakan informasi, dan mengajarkan keterampilan
- b) Saluran Media Sar : saluran yang berdaya tinggi untuk menarik sejumlah beberapa orang besar dengan pesan-pesan komunikasi, seperti radio dan TV.

<sup>40</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c) Saluran Media Cetak : seperti pamflet, selebaran, dan poster. Sebagian besar saluran yang paling bagus untuk memberikan suatu pengingat kunci pesan komunikasi secara tepat waktu.

#### 4) Komunikan

Komunikan merupakan orang yang menerima pesan dari komunikator. Komunikan dapat memberikan respon, tanggapan kepada komunikator sebanding dengan informasi yang di dapat.

#### 5) Efek

Efek adalah dampak yang terjadi setelah proses komunikasi berlangsung. Bagaimana reaksi komunikan setelah menerima pesan dari komunikator.

Menurut Komaruddin Hidayat dan Khoiruddin Bashori, jika ingin mendapatkan hasil persuasi sesuai yang diinginkan maka harus meningkatkan dan mengembangkan kredibilitas diri yang mengacu pada tiga komponen, yaitu komponen keahlian, kepercayaan dan eksistensi. Tiga komponen ini cukup memadai dan kuat untuk mempengaruhi sasaran. Selain kredibilitas, komunikator perlu mengembangkan kepercayaan sasaran, salah satunya dengan cara memperbaiki watak dan sikap dalam hubungan sosial khususnya dengan sasaran. Kemudian eksistensi diri komunikator terhadap sasaran persuasi perlu ditingkatkan agar terkesan sasaran tidak sedang berkomunikasi dengan orang asing<sup>41</sup>.

#### c. Proses Komunikasi Persuasif

Persuasif merupakan salah satu teknik dari komunikasi. Jadi proses persuasif adalah sekaligus proses komunikasi yang diarahkan untuk mempersuasi suatu pihak yang menjadi sasaran komunikasi. Proses komunikasi dibagi menjadi dua yaitu :<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Hidayat and Bashori, *Psikologi Sosial*, 72–73.

<sup>42</sup> Aen Istianah Afiati, “Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pelatih Militer Tamtama TNI AD Di Sekolah Calon Tamtama Rindam IV Diponegoro Kebumen)” (Yogyakarta: Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2015), 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1) Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer yaitu proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan simbol sebagai media. Simbol sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kiasan, isyarat, gambar, warna dan sebagainya yang secara langsung mampu “menerjemahkan” pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang paling sering digunakan dalam komunikasi adalah jelas karena hanya bahasalah yang mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain.

2) Proses komunikasi secara sekunder

Proses komunikasi secara sekunder yaitu proses penyampaian pesan oleh individu kepada individu lainnya dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai simbol sebagai media utamanya. Surat kabar, telepon, majalah, radio, televisi, film dan lainnya merupakan media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.

**d. Ruang Lingkup Komunikasi Persuasif**

Sebagai ilmu terapan, persuasi banyak dilibatkan dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu ruang lingkup persuasi beragam. Hal ini dapat dilihat dari konteks persuasi, bidang persuasi, sifat persuasi, dan juga tujuan persuasi<sup>43</sup>.

a) Konteks Persuasi

Persuasi, dapat terjadi dalam lingkup konteks komunikasi antarpersona (*interpersonal communication*), komunikasi kelompok (*group communication*), komunikasi organisasi (*organization communication*), dan komunikasi massa (*mass communication*).

b) Bidang Persuasi

Berdasarkan pandangan para ahli maka bidang persuasi dapat dikategorikan sebagai berikut<sup>44</sup>:

- 1) Persuasi dalam manajemen.
- 2) Persuasi politik.

<sup>43</sup> Suryana, *Komunikasi Persuasif*, 1.37.

<sup>44</sup> Suryana, 1.38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) Persuasi sosial.
- 4) Persuasi bisnis.
- 5) Persuasi hukum.
- 6) Persuasi pemasaran.
- 7) Persuasi pembangunan.
- 8) Persuasi periklanan.
- 9) Persuasi lingkungan, dan
- 10) Persuasi terapeutik.

c) Sifat persuasi

Sifat dari persuasi yaitu, persuasi dapat bersifat verbal (*verbal persuasion*), non verbal (*non verbal persuasion*), tatap muka (*face toface persuasion*), Persuasi bermedia (*mediated persuasion*).

d) Tujuan persuasi

Ruang lingkup dari persuasi, dapat dilihat dari tujuannya yakni mengubah<sup>45</sup>:

- 1) Pengetahuan.
- 2) Sikap.
- 3) Opini.
- 4) Keterampilan, dan
- 5) Perilaku.

e. Prinsip-Prinsip Komunikasi Persuasif

Adapun prinsip-prinsip dasar persuasi yang dijelaskan oleh Ilardo sebagai berikut <sup>46</sup>:

- a. Persuasi merupakan bentuk dari komunikasi. Hal ini berkaitan dengan pengirim pesan dan penerima pesan dalam suatu interaksi. Jika diantara pengirim dan penerima tidak terjadi kontak, maka tidak akan saling memengaruhi.
- b. Persuasi merupakan suatu proses. Persuasi bukanlah suatu tindakan bukan juga suatu objek. Persuasi tidak dapat disentuh, diraba maupun terukur secara

---

<sup>45</sup> Suryana, 1.39.

<sup>46</sup> Suryana, 1.40.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasti. Persuasi bersifat terus-menerus, proses tersebut tidak ditentukan oleh ruang melainkan oleh waktu.

- c. Persuasi berkaitan dengan perubahan. Sasaran persuasi adalah pernyataan-pernyataan yang mendalam dari sasaran seperti, kepercayaan, sikap, atau pernyataan) yang terlihat. Perubahan diukur dengan membandingkan pernyataan mendalam atau perilaku yang terlihat.

**d. Faktor-faktor Komunikasi Persuasif**

Menurut Nothstine (1991), ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan agar komunikasi mempunyai keinginan untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilakunya. Diantaranya faktor-faktor tersebut, yaitu <sup>47</sup>:

- a. Kejelasan tujuan

Tujuan dari komunikasi persuasif yaitu untuk mengubah sikap, pendapat, serta perilaku audiens. Mengubah pendapat, berkaitan dengan aspek kognitif, yaitu hal yang menyangkut dengan aspek-aspek kepercayaan (*belief*), ide, dan konsep. Dalam proses ini, terjadinya peralihan pada diri audiens yang berkaitan dengan pikirannya. Mengubah sikap, berkaitan dengan aspek afektif, tujuan komunikasi persuasif dalam aspek ini yaitu menggerakkan hati, adanya perasaan tertentu, perasaan senang, dan setuju dengan ide yang dikemukakan orang lain.

- b. Memikirkan secara cermat orang yang dihadapi

Sasaran persuasi mempunyai keragaman yang cukup lengkap. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari karakteristik demografis, jenis kelamin, level pekerjaan, suku bangsa hingga gaya hidup.

- c. Memilih strategi komunikasi yang tepat

Komunikasi persuasif merupakan gabungan dari perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi agar tercapainya suatu tujuan, yaitu mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku seseorang/audiens. Maka dari itu, strategi yang dibuat perlu mencerminkan operasional taktis. Sehingga, yang harus diperhatikan yaitu siapa sasaran kita, apa pesan yang

---

<sup>47</sup> Soleh Soemirat and Asep Suryana, *Komunikasi Persuasif* (Banten: Universitas Terbuka, 2014).



akan disampaikan, mengapa harus disampaikan, dimana lokasi penyampaian pesan tersebut, dan apakah waktu yang di perlukan cukup tepat.

#### f. Model Komunikasi Persuasif

Model merupakan gambaran atau persamaan pada aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa, struktur-struktur, atau sistem-sistem yang lengkap, yang dibuat dengan menggunakan simbol-simbol atau objek-objek dengan berbagai cara sehingga berbentuk sama dengan sesuatu yang dibuat modelnya tersebut. Model berfungsi untuk menyederhanakan realitas sosial dan alam yang lengkap.

##### 1) Model Psikodinamik

Proses komunikasi persuasif menurut pada teori-teori perbedaan-perbedaan individu, setiap individu mempunyai motivasi dan pengalaman yang berbeda. Adanya perbedaan menyebabkan terbentuknya kepribadian yang unik. Sehingga persepsi masing-masing individu pada suatu objek, akan berbeda pula. Menurut model ini, pesan komunikasi akan efektif dalam persuasi jika memiliki kemampuan psikologis mengubah minat atau perhatian individu dengan cara sedemikian rupa, sehingga individu akan membalas pesan-pesan komunikasi sesuai dengan apa yang di inginkan komunikator.

##### 2) Model Sosial Budaya

Dalam proses persuasi didasarkan pada pandangan bahwa pesan-pesan komunikasi massa bisa digunakan untuk mengarahkan individu agar menerima gejala yang telah di dukung kelompok. Model ini bersumber dari teori hubungan sosial yang menyatakan bahwa dalam menerima pesan-pesan komunikasi yang disampaikan media, orang lebih banyak mendapatkan pesan dari hubungan atau kontak dengan orang lain dari pada langsung melalui media massa. Sehingga yang ditekankan adalah hubungan antar pribadi sebagai sumber informasi dan sebagai penguat pengaruh media komunikasi<sup>48</sup>.

---

<sup>48</sup> Suprpto Tommy, *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*, cet. 1 (Yogyakarta: Media Presindo, 2009), 29.

#### g. Teknik Komunikasi Persuasif

Istilah teknik berasal dari bahasa Yunani “*technikos*” yang artinya keterampilan. Effendy menjabarkan teknik-teknik komunikasi persuasif, yaitu<sup>49</sup> :

1. Teknik asosiasi yaitu penyampaian pesan komunikasi dengan cara memusatkan pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak.
2. Teknik integrasi yaitu kemampuan komunikator untuk menyatukan diri dengan komunikan. Seolah-olah komunikator senasib dengan komunikan.
3. Teknik ganjaran yaitu kegiatan untuk mempengaruhi orang lain dengan mengiming-iming hal yang menguntungkan.
4. Teknik tataan yaitu usaha dalam menyusun pesan komunikasi dengan sedemikian rupa, kemudian hal itu enak didengar dan dibaca juga termotivasikan untuk melakukan hal yang disarankan oleh pesan tersebut.
5. Teknik *red-herring* yaitu seni seorang komunikator untuk mendapatkan kemenangan dalam perdebatan dengan menghindari argumentasi yang lemah untuk mengalihkan sedikit demi sedikit ke aspek yang dikuasainya untuk dijadikan senjata.

#### h. Strategi Komunikasi Persuasif

Strategi merupakan rencana terpilih yang mempunyai sifat teliti dan hati-hati atau serangkaian langkah yang sudah dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi persuasif memiliki 3 tujuan, yaitu membentuk tanggapan, memperkuat tanggapan, dan mengubah tanggapan. Langkah-langkah dalam perumusan strategi komunikasi yaitu, pengumpulan dan analisis data, analisis dan evaluasi fakta, identifikasi masalah, pemilihan masalah yang ingin disampaikan dan di pecahkan, perumusan tujuan, perumusan alternatif pemecahan masalah, penetapan cara mencapai tujuan, evaluasi hasil kegiatan, reconsiderasi<sup>50</sup>.

<sup>49</sup> Erviani, “Teknik Komunikasi Persuasif Dinas Parawisata Kota Samarinda Dalam Meningkatkan Kualitas Daya Tarik Wisata Kota Samarinda.”

<sup>50</sup> Maulana and Gumelar, *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi*, 2013, 13.

### 2.3 Konsep Operasional

Menurut Singarimbun konsep operasional merupakan salah satu simbol bagaimana nantinya suatu variabel akan diukur ataupun diteliti. Dilihat dari definisi konsep operasional dalam penelitian, maka peneliti dapat mengetahui dengan baik buruknya suatu variabel<sup>51</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep operasional untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Komunikasi persuasif PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup pada masa pandemi covid-19 merujuk pada faktor-faktor komunikasi persuasif menurut Nothstine, yaitu <sup>52</sup>:

- a. Kejelasan tujuan, tujuan dari komunikasi persuasif yaitu untuk mengubah sikap, pendapat, serta perilaku. Kejelasan tujuan dalam penelitian ini adalah komunikasi persuasif yang di lakukan oleh PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis dalam program apotek hidup kepada masyarakat.
- b. Memikirkan secara cermat orang yang dihadapi, sasaran persuasi yang mempunyai keragaman yang cukup lengkap. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari karakteristik demografis, jenis kelamin, level pekerjaan, suku bangsa hingga gaya hidup.
- c. Memilih strategi komunikasi yang tepat, komunikasi persuasif merupakan golongan dari perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi. Strategi komunikasi yang dipakai PKK Kelurahan Duri Timur yaitu dengan menggunakan media sosial seperti whatsapp, intsrgram, dan facebook.

Dari konsep-konsep tersebut dapat dipahami bahwa PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis melakukan komunikasi persuasif secara baik, salah satunya terkait dengan program apotek hidup, sehingga masyarakat akan menilai hal yang dilakukan oleh PKK sebagai *feed back* dalam keberlangsungan komunikasi persuasif yang dilakukan oleh PKK Kelurahan Duri Timur Bengkalis.

<sup>51</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV.Jejak (Jejak Publisher), 2018).

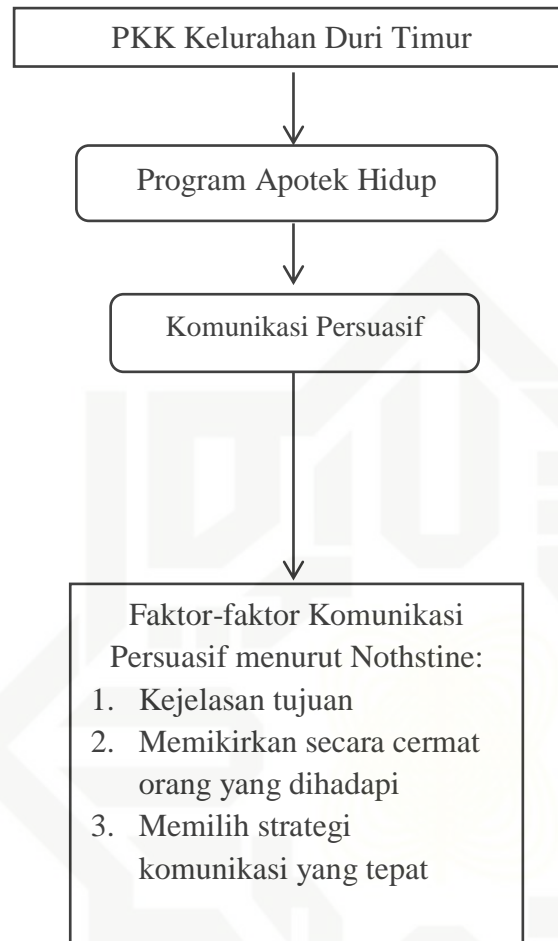
<sup>52</sup> Soemirat and Suryana, *Komunikasi Persuasif*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

*Sumber: Olahan Peneliti*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dan dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah<sup>53</sup>. Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Metode deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan dalam meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam<sup>54</sup>.

Deskriptif diartikan sebagai upaya menggambarkan variable satu per satu. Penelitian tipe deskriptif hanya memaparkan situasi dan peristiwa beserta hubungan dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi<sup>55</sup>.

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di kantor Lurah Duri Timur Kota Duri. Jl. Baiturahman No.04 , Kel. Duri Timur, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis, kota Duri, Riau.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu mulai dari Juli 2021- Oktober 2021.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian tersebut.

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008).1-4

<sup>54</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

<sup>55</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal ini merupakan hak cipta UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Data menurut sumbernya dan yang dikumpulkan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data internal dan data eksternal. Data internal merupakan data yang dikumpulkan oleh lembaga tempat penelitian mengenai kegiatan internal dan hasilnya dipergunakan oleh yang bersangkutan, data eksternal adalah data yang diperoleh dari sumber diluar tempat penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan data primer dan sekunder. Berikut penjelasannya <sup>56</sup>:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan. Data primer berbentuk opini objek secara individual dan juga berkelompok.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung melalui media perantara juga digunakan oleh lembaga lain yang bukan pengelolanya, akan tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan yaitu seseorang atau kelompok yang diharapkan mempunyai suatu informasi penting<sup>57</sup>. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian untuk mendapatkan data informasi sebagai tujuan dari penelitian yaitu :

1. *Key Informan* adalah orang yang sangat memahami permasalahan yang akan diteliti. dalam penelitian ini informan kuncinya adalah ketua PKK Kelurahan Duri Timur yaitu Nurul Kintani Ishud dan wakil ketua PKK Kelurahan Duri Timur Fitri Haryani.
2. Informan pelengkap diperoleh dari dokumentasi dan data dari PKK Kelurahan Duri Timur Kabupaten Bengkalis.

<sup>56</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 137.

<sup>57</sup> Morissan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 101.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel.3.1 *Informan Penelitian*

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Nurul Kintani Ishud	Ketua PKK Kelurahan Duri Timur	Key informan
2	Fitri Haryani	Wakil ketua PKK Kelurahan Duri Timur	Key informan
3	Metri Yeni	Ketua POKJA III	Informan pelengkap
4	Nella Elfia	Masyarakat RT.01	Informan pelengkap

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data<sup>58</sup>. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, adalah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.
2. Wawancara, adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam penelitian ini ada beberapa informan yang menjadi narasumber wawancara<sup>59</sup>.
3. Studi pustaka, adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari pembahasan-pembahasan yang bersangkutan dengan masalah atau fenomena yang diteliti melalui berbagai artikel, jurnal, buku referensi, dan penelitian terdahulu.
4. Dokumentasi, merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengumpulkan foto-foto yang mendukung dan berhubungan dengan fenomena penelitian.

<sup>58</sup> Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 93.

<sup>59</sup> Kuswaya Wihardit, *No Title* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

### 3.6 Validitas Data

Validitas adalah sejauh mana data yang telah diperoleh telah secara akurat mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data<sup>60</sup>.

Validitas data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Menurut Sugiyono triangulasi merupakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari melalui beberapa sumber<sup>61</sup>.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari data dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain<sup>62</sup>. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis dengan sifat penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, maka analisis yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai perbandingan terhadap data itu<sup>63</sup>.

Menurut Stevick-Colaizzi-Keen, ada tiga macam kegiatan dalam tahap analisis data yaitu<sup>64</sup>:

1. Deskripsi lengkap peristiwa/fenomena yang dialami langsung informan.
2. Dari pernyataan-pernyataan verbal informan, kemudian melakukan langkah-langkah tersebut:

<sup>60</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKiS Yoyakarta, 2007), 97.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 270.

<sup>62</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, iv (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 115.

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

<sup>64</sup> Engkus Kuswarno, *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Menelaah setiap pertanyaan verbal yang berhubungan dengan pemasalahan penelitian.
  2. Merekam atau mencatat pernyataan yang relevan tersebut.
  3. Pernyataan-pernyataan yang telah dicatat kemudian dibuat daftarnya.
  4. Mengelompokkan setiap unit-unit makna dan tema (deskripsi tekstural)
  5. Dengan mempertahankan refleksi penjelasan struktural diri sendiri melalui imajinasi, variasi, peneliti, membuat membuat konstruk deskripsi struktural.
  6. Menggabungkan deskripsi tekstural dan struktural untuk menentukan makna dan esensi dari fenomena.
3. Lakukan tahap 2 pada setiap informan.
  4. Membuat penjelasan menyeluruh dari setiap makna dan esensi fenomena yang didapat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 PKK Kelurahan Duri Timur

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan pembangunan masyarakat yang berawal dari seminar *Home Economic* di Bogor pada tahun 1957, seminar tersebut menghasilkan rumusan 10 (sepuluh) segi kehidupan keluarga. Kemudian pada tahun 1961 ditindak lanjuti oleh Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan yang menetapkan 10 (sepuluh) segi kehidupan keluarga sebagai kurikulum Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang diajarkan disekolah-sekolah oleh Pendidikan Masyarakat (PENMAS).

Pada bulan Mei tahun 1962 di Desa Salaman Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, didirikan Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) yang berfungsi untuk menyebarluaskan 10 (sepuluh) segi kehidupan keluarga. Sekitar pada tahun 1967 kehidupan sebagian masyarakat Jawa Tengah sangat memprihatinkan, terutama di daerah Dieng Kabupaten Wonosobo beberapa masyarakat menderita *Honger ODEEM* (HO). Isriati Moenadi sebagai istri Gubernur Jawa Tengah pada saat itu, beliau merasa bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakatnya dan berinisiatif membentuk PKK di Jawa Tengah, dari tingkat Provinsi sampai ketingkat Desa dan Kelurahan yang memiliki susunan pengurus yang terdiri dari unsur-unsur istri pemimpin daerah, tokoh-tokoh masyarakat, perempuan dan laki-laki untuk melaksanakan 10 (sepuluh) segi pokok PKK secara mendalam.

Dengan keberhasilan PKK di Jawa Tengah, maka Presiden RI mengusulkan kepada Menteri Dalam Negeri agar PKK dilaksanakan di daerah-daerah seluruh Indonesia. Menteri Dalam Negeri mengirimkan surat Kawat Nomor SUS 3/6/12 tanggal 27 Desember 1972 kepada Gubernur Jawa Tengah untuk mengganti nama Pendidikan Kesejahteraan Keluarga menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, tembusan disampaikan kepada Gubernur seluruh Indonesia.

Pada tahun 1978 dilaksanakan Lokakarya Pembudayaan 10 (sepuluh) segi pokok PKK, dan menghasilkan 10 program pokok PKK, yang berdasarkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

keputusan presiden No.28 tahun 1980, mengenai perubahan Lembaga Sosial Desa (LSD) menjadi Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD), kemudian Gerakan PKK dibina oleh Departemen Dalam Negeri.

Berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri No.4 tahun 1982, dibentuk tim penggerak PKK Pusat dan dilanjutkan dengan kegiatan pelaksanaan RAKERNAS II PKK untuk menyempurnakan kelembagaan PKK dengan 10 program pokok PKK. Setiap tahun diadakan rapat konsultasi, dan lima tahun sekali diadakan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) PKK.

Pada sidang umum MPR tahun 1983, berdasarkan TAP MPR No.II/MPR/1983 tentang GBHN, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga yang ditetapkan sebagai sarana untuk meningkatkan peranan wanita dalam pembangunan. Kemudian pada tahun 1984 keluar keputusan Menteri Dalam Negeri No.28 tahun 1984 mengenai Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang menetapkan mengenai pengertian, tujuan, sasaran, fungsi, tugas Gerakan PKK, dan ketentuan atribut-atributnya.

Di tahun 1987 atas persetujuan Presiden RI dibentuk kelompok-kelompok PKK Dusun/Lingkungan, RW, RT dan kelompok Dasawisma. Kemudian pada tahun 1988 PKK memperoleh penghargaan-penghargaan Internasional seperti *Maurice Pate*, *Sasakawa Health Price*, dan juga penghargaan tingkat nasional dan daerah. RAKERNAS III PKK dilaksanakan pada tahun 1988, untuk menyempurnakan program-program dari PKK dan mendapatkan penghargaan hari Bumi Sedunia di Miami, Amerika Serikat.

Tahun 1993 dalam RAKERNAS IV PKK telah menentukan tanggal 27 Desember sebagai hari Kesatuan Gerak PKK, yang diperingati setiap tahunnya. Pada bulan Desember 1997 dilaksanakan Jambore Nasional Kader Posyandu yang pertama dan diikuti oleh kader-kader PKK dari 27 Provinsi, Kabupaten/Kota, Dan Desa/Kelurahan. Dengan REKARNAS V PKK mulai diberikan penghargaan bagi kader-kader PKK yang sudah berpartisipasi kurang lebih selama 25 tahun, 15 tahun, dan 10 tahun tanpa berhenti.

Pada tahun 2000 diadakan Rapat Kerja Nasional Luar Biasa PKK yang membentuk pokok-pokok kesepakatan antara lain, pengertian dan nomenklatur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Gerakan PKK berubah dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga menjadi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), juga adanya Badan Penyantun TP PKK disemua tingkatan. Hasil dari kesepakatan Rakernaslub PKK tersebut menjadi keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonom Daerah No.53 tahun 2000 mengenai Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Tahun 2005 TP PKK Pusat mengadakan RAKERNAS VI PKK memutuskan perubahan nama Badan Penyantun PKK menjadi Dewan Penyantun PKK, juga adanya seragam Nasional PKK pada tahun 2010 yang diadakan RALERNAS VII PKK yang menghasilkan kesimpulan tentang penyesuaian dan penetapan Hari Kesatuan Gerak PKK dari tanggal 27 Desember menjadi 4 Maret.

Pada tahun 2013, dibuat peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 tahun 2013 mengenai Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yaitu mengatur sebutan Dewan Penyantun menjadi Pembina dan menjadikan Menteri Dalam Negeri Ketua Pembina TP PKK Pusat, Gubernur Ketua Pembina TP PKK Provinsi dan kepala Desa/Lurah sebagai ketua Pembina di wilayahnya masing-masing.

Di tahun 2015 diadakan RAKERNAS VIII tahun 2015 yang menghasilkan kesepakatan perubahan struktur keanggotaan TP PKK Pusat, jabatan ketua I sampai dengan IV dan ada bidang-bidangnya yaitu, ketua I bidang pembinaan karakter keluarga, ketua II bidang Pendidikan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga, Ketua III bidang Penguatan Ketahanan Keluarga, Ketua IV bidang Kesehatan dan Lingkungan. Yang diketuai oleh ketua bidang yang mengkoordinasikan tugas Pokja 1 sampai IV. Tahun 2017 Presiden Republik Indonesia menetapkan peraturan suatu Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Nomor 99 tahun 2017. Pada tahun 2020 ditetapkan peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2020 mengenai Peraturan Pelaksanaan<sup>65</sup>.

---

<sup>65</sup> Amaliatulwalidain Amaliatulwalidain and Novia Kencana, "Peranan Politik Gerakan Perempuan Dari Masa Ke Masa (Studi: Tentang Sejarah Organisasi Pkk Di Indonesia)," *Jurnal Pemerintahan Dan Politik* 4, no. 1 (2019).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.2 Visi Misi PKK Kelurahan Duri Timur

##### 1. Visi

Visi PKK Kelurahan Duri Timur <sup>66</sup>:

“Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan bathin.”

##### 2. Misi

Misi PKK Kelurahan Duri Timur :

Yang pertama meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui penghayatan, pengamalan pancasila, kegotong royongan serta kesetaraan dan keadilan gender. Yang kedua meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga melalui berbagai upaya keterampilan dan pengembangan koperasi. Yang ketiga meningkatkan ketahanan keluarga melalui pemenuhan pangan, sandang dan perumahan sehat dan layak huni. Yang keempat meningkatkan pengelolaan gerakan PKK meliputi kegiatan pengorganisasian dan peningkatan sumber daya manusia.

#### 4.3 Tugas PKK Kelurahan Duri Timur

##### a. Sekretaris<sup>67</sup>

Tugas sekretaris mencakup urusan tata usaha dan urusan dalam seperti, Mengagendakan dan menyimpan surat masuk dan surat keluar mulai Januari sampai Desember tahun berjalan. Mempersiapkan dan mengatur ruang rapat dan keperluan alat tulis kantor. Bertanggung jawab atas keadaan rumah tangga kantor yang mencakup tata tertib, keamanan, kebersihan dan barang-barang investaris.

##### b. Bendahara

Tugas yang dilaksanakan bendahara yaitu, Membuat laporan keuangan, laporan individu, laporan tahunan juga laporan umum dalam rangka serah terima jabatan ketua. Pemeriksaan keuangan selama kurun

<sup>66</sup> Nurul Kintani Ishud, “Hasil Wawancara Dengan Ketua PKK Kelurahan Duri Timur”, 27 Agustus 2021.

<sup>67</sup> Ishud.

waktu Januari sampai Desember tahun berjalan baik dari penerimaan maupun pengeluaran.

#### **4.4 Kegiatan PKK Kelurahan Duri Timur**

Adapun kegiatan PKK adalah menggerakkan dan membina masyarakat untuk melaksanakan 10 program pokok PKK yaitu<sup>68</sup>

##### **POKJA I**

##### **1. Penghayatan Dan Pengamalan Pancasila**

Melaksanakan penyuluhan undang-undang perkawinan. Ceramah kesadaran hukum, penanggulangan kenakalan remaja dan narkoba bekerjasama dengan dinas atau instansi terkait. Pembentukan dan pembinaan terhadap kelompok majlis taklim. Penyuluhan mengenai Panca Darma Wanita, yang diselenggarakan dalam bina wilayah yang diikuti oleh kelompok PKK Dusun, kelompok PKK RT dan Dasa Wisma. Melaksanakan pembinaan kepada BKB 4, kelompok BKB 3, kelompok BKL 3. Membina simulasi gender dilaksanakan pada minggu ke-4 setiap bulan.

##### **2. Gotong Royong**

Mengikuti lomba ke-3. Melaksanakan kegiatan kerja bakti setiap hari sabtu dilingkungan Desa atau Kelurahan. Mengadakan kegiatan arisan, jimpitan, dan rukun kematian. Monitoring kegiatan K-3 dilingkungan Dusun dan RT di Desa atau Kelurahan. Memelihara dan memupuk gotong royong dilingkungan Desa atau Kelurahan. Pemberian sumbangan kepada anak yatim piatu, orang jompo, dan korban bencana alam.

##### **POKJA 2**

##### **3. Program Pendidikan dan Keterampilan**

Mengadakan kegiatan latihan keterampilan, kursus bunga dari sedotan, kain perca, ataupun plastik, membuat boneka gantungan dari pita, hantaran pengantin dan membuat emping dari malinjo. Melaksanakan pendataan dan pencatatan kader yang sudah ada dan mencari kader yang baru. Membina dan mengembangkan kader BKB dan PAUD, untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam kembang

<sup>68</sup> Ishud.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

anak dan keluarga. Menyempurnakan dan menambah BKBN yang sudah ada. Pembinaan kelompok BKB. Pembinaan kelompok anak usia dini (PAUD). Pembinaan kelompok BKR dan BKL.

#### **4. Program Pengembangan Kehidupan Berkoperasi**

Mengadakan penyuluhan kepada masyarakat mengenai manfaat koperasi. Membina dan mengembangkan UP2K di semua kelompok PKK Dusun dan kelompok PKK RT sehingga manfaatnya semakin bermanfaat bagi usaha masyarakat, khususnya bagi kelompok yang memerlukan modal. Penyuluhan dalam upaya meningkatkan peran dan juga dalam pembentukan dan peningkatan simpan pinjam pra koperasi dan koperasi.

### **POKJA 3**

#### **5. Program Sandang**

Penyuluhan berbusana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam cara berbusana yang baik dan sopan sesuai dengan situasi dan keadaan. Pembinaan keterampilan menjahit untuk memenuhi kebutuhan pakaian keluarga dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga. Menciptakan kesadaran cinta pakaian daerah nasional. Meningkatkan kemampuan membuat keterampilan dan memasarkan hasilnya.

#### **6. Program Pangan**

Mengadakan lomba cipta menu sehat dan bergizi dan juga lomba menghias kue di tingkat Kelurahan ataupun di tingkat kelompok PKK Dusun/RT. Mengadakan penyuluhan tabulakot dan tabulakar. Sosialisasi tentang mutu bahan pangan asal hewan. Mengadakan lomba tumpeng tingkat Dusun. Penyuluhan mengenai manfaat pekarangan tidak hanya keindahan dan kesejukan saja tetapi untuk peningkatan perekonomian keluarga. Penyuluhan mengenai keanekaragaman makanan nusantara dari bahan pokok non beras. Menumbuhkan kesadaran dari masyarakat agar mengkonsumsi makanan yang beragam, bergizi serta seimbang (3B).

#### **7. Program Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga**

Penyuluhan lingkungan pemukiman. Penyuluhan mengenai K-3 dan sampah supaya dikelola oleh masyarakat menjadi pupuk kompos atau organik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
Stept Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peningkatan sarana air bersih agar masyarakat memperoleh air bersih dan mampu memperbaikinya. Melaksanakan penyuluhan rumah sehat dan layak huni juga meningkatkan pemanfaatan halaman dan tanah pekarangan dengan hatinya PKK.

#### **POKJA 4**

#### **8. Program Kesehatan**

Sosialisasi mengenai pentingnya olahraga. Pemanfaatan posyandu untuk peningkatan mutu dan pencakupan posyandu. Penyuluhan GSI di setiap posyandu, supaya tercapainya penurunan angka kelahiran dan kematian bayi serta ibu hamil. Peningkatan imunisasi. Penyuluhan dan pengembangan mengenai obat-obat tradisional bekerjasama dengan puskesmas. Penyuluhan mengenai kepedulian dan peran keluarga terhadap lansia. Pembinaan keluarga sadar gizi, mengenal keanekaragaman makanan, pemeriksaan kesehatan, menggunakan garam yodium, ASI dan sarapan pagi. Pembinaan posyandu. Pemberian makanan tambahan (PMT) bagi balita dan lansia.

#### **9. Program Kelestarian Lingkungan Hidup**

Penyuluhan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat). Penyuluhan mengenai pemanfaatan tanah kosong atau pekarangan. Penyuluhan mengenai air bersih, penyegaran dan penghijauan. Penyuluhan tentang pengertian dan kesadaran mengenai arti peran pentingnya peran lingkungan hidup yang sehat, bebas polusi, mencegah erosi, juga melestarikan lingkungan. Penyuluhan pemberantasan srang nyamuk untuk mencegah DBD (demam berdarah dengue) dengan cara 3M.

#### **10. Program Perencanaan Sehat**

Pengarahan mengenai norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS) yang dilaksanakan dalam kegiatan posyandu. Pengarahan gemar menabung untuk kehidupan dan penghidupan masa depan. Penyuluhan mengenai KB mandiri. Melaksanakan penyuluhan mengenai 8 fungsi keluarga. Menjalankan penyuluhan reproduksi KB di usia subur. Menjalankan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan keluarga dengan cara hidup yang hemat dan sederhana. Melaksanakan pendataan keluarga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.5 Logo PKK Kelurahan Duri Timur

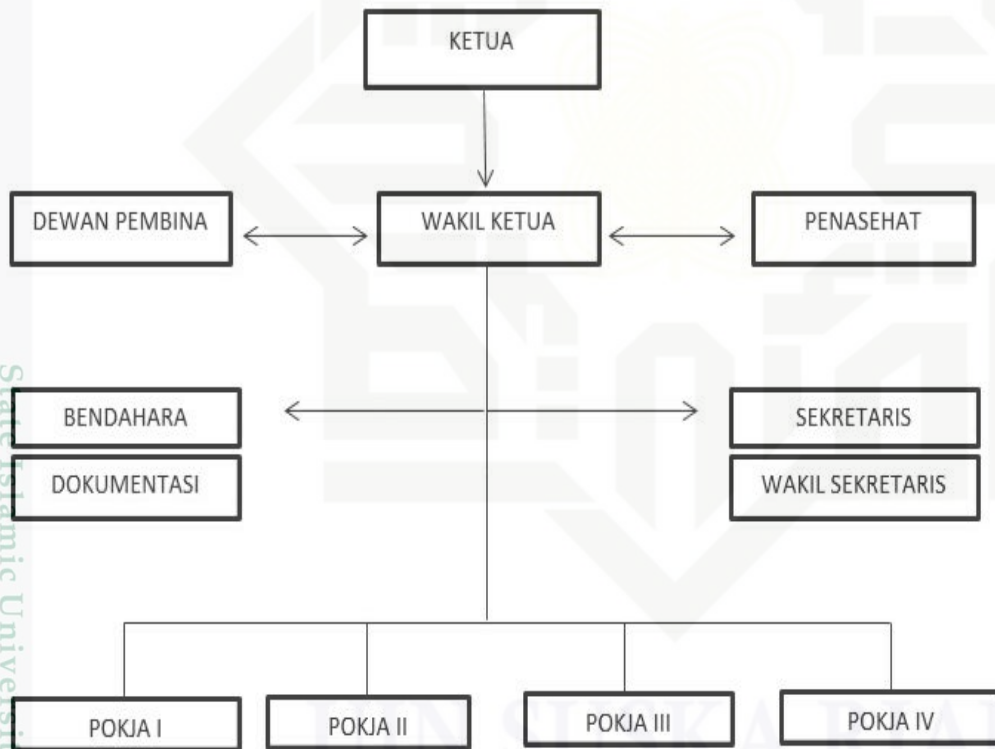


Gambar 4.1

*Logo PKK Kelurahan Duri Timur.*

Dokumentasi logo PKK Kelurahan Duri Timur.

### 4.6 Struktur PKK Kelurahan Duri Timur



Gambar 4.2

*Struktur PKK Kelurahan Duri Timur.*

Dokumentasi struktur PKK Kelurahan Duri Timur.

#### 4.7 Program Apotek Hidup

Program apotek hidup merupakan program yang dibuat oleh pemerintah kepada setiap daerah baik di desa maupun di kelurahan. Apotek hidup adalah memanfaatkan sebagian lahan kosong atau tanah pekarangan rumah yang digunakan untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk kebutuhan sehari-hari<sup>69</sup>. Selain fungsinya untuk obat, tanaman obat juga digunakan untuk menghias halaman rumah, juga dapat digunakan untuk menghadapi bermacam penyakit tanaman karena mempunyai kandungan alami untuk mengatasinya.

Apotek hidup mempunyai berbagai manfaat yaitu, aman bagi kesehatan karena bahan yang digunakan merupakan bahan yang alami, lebih hemat biaya karena tanaman yang digunakan untuk membuat obat sudah tersedia di apotek hidup, dapat dibuat menjadi obat herbal yang banyak manfaatnya, membuat orang yang mempunyai apotek hidup lebih bijak dalam memanfaatkan lahan pekarangan juga dalam hal pemanfaatan tanaman obat, dengan mempunyai apotek hidup rumah menjadi asri dan sehat, tanaman mampu memberikan efek psikologis bagi orang yang mengalami sakit sehingga lebih cepat sembuh<sup>70</sup>. Tujuan dari program apotek hidup yaitu untuk memberikan pengetahuan tentang manfaat dari tanaman obat tradisional juga sebagai alternatif pengobatan dan langkah antisipatif dalam menjaga dan merawat kesehatan secara alami<sup>71</sup>.

<sup>69</sup> Zainuddin, "Pengenalan Apotek Hidup Dan Media Penanaman Hidroponik Kepada Ibu-Ibu PKK Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor."

<sup>70</sup> Aly et al., "'Apotek Hidup' Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19."

<sup>71</sup> Rully Khairul Anwar, Edwin Rizal, and Encang Saepudin, "Kemampuan Literasi Informasi Siswa Tentang Apotek Hidup Berbasis Individual Competence Framework (Studi Terhadap Siswa SMA Di Kota Bandung)," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 3, no. 1 (2015): 9–32.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.3  
Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Program Apotek Hidup  
Kelurahan Duri Timur.



Gambar 4.4  
Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Program Apotek Hidup  
Kelurahan Duri Timur.



Gambar 4.5  
Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Program Apotek Hidup  
Kelurahan Duri Timur.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.6  
Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Program Apotek Hidup  
Kelurahan Duri Timur.



## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif dalam program apotek hidup di masa pandemi covid-19 yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK Kelurahan Duri Timur, Bengkalis sebagai berikut :

Ibu-ibu PKK Kelurahan Duri Timur telah menerapkan faktor-faktor dari komunikasi persuasif sesuai dengan konsep Nothstine yaitu mengenai kejelasan tujuan, memikirkan secara cermat orang yang dihadapi, dan memilih strategi komunikasi yang tepat antara pihak ibu-ibu PKK Kelurahan Duri Timur dengan masyarakat. Penerapan faktor-faktor komunikasi persuasif Ibu-ibu PKK Kelurahan Duri Timur dalam menjalankan program apotek hidup tidak berjalan lancar yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Sehingga mengakibatkan sebagian masyarakat tidak semangat menjalankan program apotek hidup. Akibatnya, program tersebut tidak terlaksana dengan maksimal. Namun, ibu-ibu PKK mengadakan rapat ulang sehingga program apotek hidup sudah mulai dijalankan kembali oleh masyarakat. Selain itu, ibu-ibu PKK Kelurahan Duri Timur membuat kelompok dan terjun langsung untuk memperhatikan dan melihat progres dari program apotek hidup. Dalam melakukan publikasi dan menyebarkan informasi kurang berjalan dengan lancar sehingga hal tersebut belum maksimal karena disebabkan kurangnya respon dari masyarakat.

### 6.2 Saran

Hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan oleh peneliti terhadap komunikasi persuasif dalam program apotek hidup di masa pandemic covid-19 pada ibu-ibu PKK Kelurahan Duri Timur, Bengkalis, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan pertimbangan kedepannya, yaitu sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Diharapkan kepada ibu-ibu PKK Khususnya di Kelurahan Duri Timur agar terus meningkatkan usaha dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan program apotek hidup, agar kedepannya tidak ditemukan lagi kendala terhadap program apotek hidup.
- b. Diharapkan ibu-ibu PKK Kelurahan Duri Timur bisa lebih memperhatikan dan mengajak masyarakat yang kurang peduli terhadap program apotek hidup.
- c. Diharapkan ibu-ibu PKK Kelurahan Duri Timur memberi perhatian khusus terhadap program apotek hidup, agar program tersebut tetap terus berjalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, Aen Istianah. "Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pelatih Militer Tamtama TNI AD Di Sekolah Calon Tamtama Rindam IV Diponegoro Kebumen)." Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2015.
- Aly, Abdul Hamid, Andry Andry, Arif Zulfahmy, Faisol Arifin, Ima Kumalasari, Laras Noviyanti, Mellyn Arinda Veranita, Moch Lucky Fahmi, Noruddin Noruddin, and Widi Fitri Anggraeni. "'Apotek Hidup' Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1, no. 4 (2021): 286–93.
- Amaliatulwalidain, Amaliatulwalidain, and Novia Kencana. "Peranan Politik Gerakan Perempuan Dari Masa Ke Masa (Studi: Tentang Sejarah Organisasi Pkk Di Indonesia)." *Jurnal Pemerintahan Dan Politik* 4, no. 1 (2019).
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV.Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Anwar, Rully Khairul, Edwin Rizal, and Encang Saepudin. "Kemampuan Literasi Informasi Siswa Tentang Apotek Hidup Berbasis Individual Competence Framework (Studi Terhadap Siswa SMA Di Kota Bandung)." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 3, no. 1 (2015): 9–32.
- Astuti, Sri Puji. "Persuasi Dalam Wacana Iklan." *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 12, no. 1 (2017): 38–45.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Candrasari, Satya, and Salman Naning. "Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor Dalam Penyuluhan Penyakit Kaki Gajah." *Kalbisocio (Jurnal Bisnis Dan Komun)* 6, no. 1 (2019): 80–88.
- Caroline, Apriyani, and Nova Yohana. "Komunikasi Persuasif Komunitas Kongkow Nulis Dalam Meningkatkan Budaya Menulis Di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru." Riau University, 2018.
- Dion, Calvin, and Roswita Oktavianti. "Komunikasi Persuasif Public Speaker Pada Audiens Berbeda Negara (Studi Fenomenologi Master Of Ceremony Pada Audiens China Dan Amerika)." *Koneksi* 2, no. 2 (2019): 246–52.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- \_\_\_\_\_. *Ilmu Komunikasi Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997.
- \_\_\_\_\_. *Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990.
- Elfia, Nella. "Hasil Wawancara, Di Kelurahan Duri Timur, 25 Agustus 2021." n.d.
- Elhadi, Firdaus, Suhaimi, Intan Kemala, and Mardiah Rubani. *Komunikasi Lintas Budaya*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2014.
- Erviani, Olivia. "Teknik Komunikasi Persuasif Dinas Parawisata Kota Samarinda Dalam Meningkatkan Kualitas Daya Tarik Wisata Kota Samarinda." *E-Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 3 (2017).
- Fitriah, Maria, and Ike Atikah Ratnamulyani. "Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Penyuluhan Produksi Pangan Industri Rumah Tangga Terhadap Perubahan Sikap Para Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Bogor." *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 13, no. 2 (2015).
- Hanana, Alna, Novi Elian, and Revi Marta. "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang." *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* 6, no. 1 (2017): 34–46.
- Haryani, Fitri. "Wawancara Pra Riset", Di Kantor Kelurahan Duri Timur, 29 Januari 2021.
- "Hasil Wawancara Dengan Fitri Haryani, Di Kantor Kelurahan Duri Timur, 23 Agustus 2021.," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Metri Yeni, Di Kantor Kelurahan Duri Timur, 12 Agustus 2021." n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Nurul Kintani Ishud, Di Kantor Kelurahan Duri Timur, 27 Agustus 2021."
- Hidayat, Komaruddin, and Khoiruddin Bashori. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Ishud, Nurul Kintani. "Hasil Wawancara Dengan Ketua PKK Kelurahan Duri Timur." n.d.
- Isyaturriyadhah, Isyaturriyadhah, and Asminar Asminar. "Diversifikasi Tanaman Apotek Hidup Dan Taman Mini Di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo." *Jurnal Pengabdian Kita* 3, no. 1 (2020).
- jamaludin Malik, Dedy. *Komunikasi Persuasif*. Bandung: PT. Remaja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosdakarya, 1994.

Kuswarno, Engkus. *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.

Lukitaningsih, Ambar. "Iklan Yang Efektif Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran." *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 13, no. 2 (2013): 116–29.

Marlinda, Linda. "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit Pada Manusia Menggunakan Apotek Hidup Menggunakan Simple Additive Weighting." *Prosiding Semnastek*, 2015.

Maulana, Herdian, and Gumgum Gumelar. *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi*. Jakarta: Jakarta Akademia Permata, 2013.

———. *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi*. Jakarta: Akademia Permata, 2013.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

———. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

Morissan. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. iv. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.

Nurjanah, Siti Rahayu, Nadia Naila Nurazizah, Fera Septiana, and Norma Dewi Shalikhah. "Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Wanita Dalam Pemanfaatan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Dusun Semawung." *Community Empowerment* 4, no. 1 (2019): 20–25.

*Pasal 3 UU No. 36 Tahun 2009, Tujuan Kesehatan*, n.d.

*Pasal 5 No.21 Tahun 2020, Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, n.d.

Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS Yoyakarta, 2007.

Permassanty, Tanty Dewi, and Muntiani Muntiani. "Strategi Komunikasi Komunitas Virtual Dalam Mempromosikan Tangerang Melalui Media Sosial." *Jurnal Penelitian Komunikasi* 21, no. 2 (2018).

Pradipto, Novanda Agung, Sukarelawati Sukarelawati, and Ali Alamsyah Kusumadinata. "Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan

- Kesadaran Solidaritas Anggota Scooter Mods Bogor Indonesia.” *Jurnal Komunikatio* 3, no. 2 (2018).
- Pratama, Novi Wahyu. “Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kesehatan Lingkungan Di Desa Rejeni Krembung Sidoarjo.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Rachmat, Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Robbins, James, Barbara Jones, and Turman Sirait. *Komunikasi Yang Efektif*. Jakarta: Pedomam Ilmu Jaya, 1986.
- Ruslan, Rosadi. *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- . *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Saputri, Mayang, and Rusmadi Awza. “Komunikasi Persuasif TIM Adiwiyata SDN 6 Pekanbaru Dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata.” Riau University, 2016.
- Sarip, Sarip, Aip Syarifudin, and Abdul Muaz. “Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa.” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2020): 10–20.
- Shalfiah, Ramandita. “Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang.” *Jurnal Universitas Mulawarman* 1, no. 3 (2017): 975–84.
- Shalshabilla, Atika. “Wawancara Dan Observasi Pra Riset, Di Kantor Kelurahan Duri Timur, 29 Januari 2021.” n.d.
- Soemirat, Soleh, and Asep Suryana. *Komunikasi Persuasif*. Banten: Universitas Terbuka, 2014.
- Suadnyana, Ida Bagus Putu Eka, and Krisna Suksma Yogiswari. “Peranan Komunikasi Persuasif Dalam Implementasi Ajaran Tri Hita Karana Pada Sekaa Truna Truni.” *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2–3 (2020): 104–12.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*. Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- Suryana, Asep. *Komunikasi Persuasif*. 3rd ed. Tangerang Selatan: Universitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terbuka, 2019.

Sutrisno, Alfred Jansen. "Perancangan Dan Pembangunan Taman Apotek Hidup Pada Lanskap Industri, Kabupaten Kudus." *Jurnal Lanskap Indonesia* 12, no. 1 (2020): 8–12.

Syaipudin, Latif. "Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung)." *Kalijaga Journal Of Communication* 2, no. 1 (2020): 31.

Tommy, Suprpto. *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*. Cet. 1. Yogyakarta: Media Presindo, 2009.

Widjaja, HAW. *Komunikasi: Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Wihardit, Kuswaya. *No Title*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Wijaya, Ida Suryani. "Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan." *Lentera* 17, no. 1 (2015).

Zaenuri, Ahmad. "Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Pengajaran." *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 1, no. 1 (2017): 41–67.

Zainuddin, Achmad. "Pengenalan Apotek Hidup Dan Media Penanaman Hidroponik Kepada Ibu-Ibu PKK Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 6 (2018): 470–73.





## DAFTAR PERTANYAAN

### List wawancara :

#### a. Kejelasan tujuan.

##### Pertanyaan :

1. apa saja kegiatan ibu-ibu PKK sebagai perantara komunikasi antara instansi dengan masyarakat?
2. Upaya apa yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program apotek hidup?
3. Permasalahan seperti apa yang sering ibu-ibu PKK temukan pada program apotek hidup?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan ibu-ibu PKK dalam mencari solusi terhadap permasalahan dibidang komunikasi dalam pelaksanaan program apotek hidup?
5. Menurut anda, apakah masyarakat telah melaksanakan tugasnya dalam menjalankan program apotek hidup?

#### b. Memikirkan secara langsung orang yang dihadapi.

##### Pertanyaan :

1. Bagaimana cara ibu-ibu Pkk mengatasi keluhan masyarakat terkait pelaksanaan program apotek hidup?
2. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan ibu-ibu PKK dalam memecahkan masalah terkait dengan program apotek hidup?
3. Apakah langkah-langkah tersebut sudah efektif?
4. Bagaimana cara ibu-ibu PKK dalam mengambil keputusan agar bisa memecahkan masalah dalam pelaksanaan program apotek hidup?
5. Bagaimana cara ibu-ibu PKK menjalin hubungan baik dengan pihak internal ataupun dengan masyarakat?
6. Apa hambatan yang ditemui masyarakat dalam menjalankan program apotek hidup?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Memilih strategi komunikasi yang tepat.**

Pertanyaan :

1. Strategi komunikasi apa yang dilakukan ibu-ibu PKK dalam menyampaikan informasi, kebijakan, dan harapan instansi kepada masyarakat?
2. Apa saja media yang digunakan oleh ibu-ibu PKK untuk memberikan informasi dan menjalin komunikasi dengan masyarakat?
3. Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung teknologi dan informasi?
4. Bagaimana cara ibu-ibu PKK memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjalankan program apotek hidup?
5. Apa hambatan dalam menyampaikan informasi dan komunikasi dengan masyarakat?
6. apa yang membuat masyarakat jarang merespon informasi yang disampaikan PKK melalui media sosial ?

## DOKUMENTASI



**Pelaksanaan wawancara bersama ibu Metri Yeni, S.Pd selaku POKJA III di TP-PKK Kelurahan Duri Timur pada tanggal 24 Agustus 2021**



**Pelaksanaan wawancara dengan ibu Nurul Kintani Ishud, S.Pd, M.Pd selaku ketua PKK Kelurahan Duri Timur pada tanggal 24 Agustus 2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Pelaksanaan wawancara bersana ibu Fitri Haryani, S.Pd selaku wakil ketua  
PKK Kelurahan Duri Timur pada tanggal 29 Januari 2021**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 07 Juli 2021

Nomor : B-3806/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Ketua PKK**  
Kelurahan Duri Timur Bengkalis  
Provinsi Riau  
Di

**Tempat**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ATIKA SHALSHABILLA
N I M	: 11743200424
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

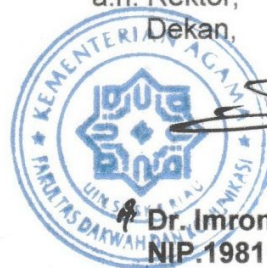
Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Komunikasi Persuasif dalam Program Apotek Hidup di Masa Pandemi Covid-19 pada Ibu – Ibu PKK Kelurahan Duri Timur, Bengkalis."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP.19811118 200901 1 006



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Atika Shalshabilla, kelahiran kota Duri, 23 Desember 1998, lahir sebagai anak pertama dari pasangan suami istri Jon Fitra dan Nella Elfia. Penulis memulai pendidikan dasar di SDN 044 Duri Timur Mandau, Bengkalis, pada tahun 2005 hingga 2011.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 03 Mandau, selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan SMA Negeri 02 Mandau. Selesai pada tahun 2017.

Setelah menamatkan pendidikan di SMA Negeri 02 Mandau pada tahun 2017 penulis memasuki bangku perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru. sebagai mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi S1 pada tahun 2017.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti program PPL/PKL di Kantor Lurah Gajah Sakti Kota Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Dan mengikuti KKN DR+ di Kota Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau pada tahun 2020.